Nama : Putri Ruth Berliana Siahaan

Kelas : QE-A

**Tugas**

1. Sebutkan berbagai skill yang dibutuhkan untuk menjadi seorang software tester!

**Jawab :**

* Non-Teknis Skills:
* Analytical Skill: Kemampuan untuk menganalisis perangkat lunak dan masalah yang muncul dalam konteks yang sistematis dan logis.
* Communication Skill: Kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tertulis. Seorang software tester akan berinteraksi langsung dengan tim pengembang, manajemen, dan pihak lain, sehingga kemampuan komunikasi yang baik sangat penting.
* Time Management & Organization Skill: Kemampuan untuk mengelola waktu dengan efisien dan mengatur tugas-tugas yang berbeda dalam proyek.
* Great Attitude: Sikap positif terhadap pekerjaan, bersedia untuk terus belajar, dan memiliki orientasi terhadap detail serta semangat untuk menemukan masalah dalam perangkat lunak.
* Passion: Minat dan gairah terhadap pekerjaan di bidang pengujian perangkat lunak. Keinginan untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam lingkup pengujian perangkat lunak.
* Technical Skills:
* Pengetahuan Dasar Sistem Operasi: Memahami prinsip-prinsip dasar sistem operasi, terutama pada lingkungan Linux atau Unix, yang berguna untuk instalasi dan konfigurasi perangkat lunak serta dalam pengujian otomatis.
* Test Management Tools: Pengetahuan tentang alat-alat manajemen pengujian seperti Testlink, TestRail, atau PractiTest, yang membantu dalam merencanakan, melacak, dan melapor tentang aktivitas pengujian.
* Tracking Management Tools: Familiaritas dengan alat-alat manajemen pelacakan proyek seperti Jira Software atau Pivotal Tracker, yang membantu tim dalam mengelola pekerjaan, pelacakan masalah, dan perencanaan.
* Automation Testing Tools: Pengetahuan tentang alat-alat otomatisasi pengujian seperti Katalon, Karate DSL, atau Codeception, yang memungkinkan untuk mengotomatisasi pengujian fungsional perangkat lunak.
* Kemampuan untuk Membuat Test Case: Mampu merancang, menulis, dan melaksanakan skenario pengujian yang efektif, termasuk pengertian tentang berbagai jenis pengujian seperti pengujian fungsional, integrasi, dan lainnya.
* Pemahaman tentang Bahasa Pemrograman: Pengetahuan tentang setidaknya satu bahasa pemrograman akan membantu dalam memahami kode sumber perangkat lunak, membantu dalam pembuatan skrip pengujian otomatis, dan berinteraksi dengan tim pengembang.
* Pengetahuan tentang Metodologi Pengembangan: Pemahaman tentang metodologi pengembangan seperti Agile atau DevOps, yang akan membantu beradaptasi dengan alur kerja tim pengembang dan mengintegrasikan pengujian dalam siklus pengembangan.

Sumber: materi alta